

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai akhir pembahasan dari penelitian yang berjudul Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tulungagung, maka penulis akan mengemukakan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui *Islamic behavior* (perilaku keagamaan) ialah guru akidah akhlak melakukan penanaman nilai-nilai religius seputar tadarus Al-Qur'an, tartil Al-Quran, shalat Dhuha dan shalat Dhuhur berjamaah menggunakan metode ceramah dan metode uswatun khasanah. Selanjutnya guru akidah akhlak bekerja sama dengan guru Pendidikan Agama Islam lainnya dalam mendampingi tadarus Al-Quran di kelas maupun di masjid madrasah. Kegiatan tersebut dilaksanakan rutin setiap hari sebelum jam pelajaran dimulai, yakni sekitar pukul 06.45 - 07.00, dan dilaksanakan di masing - masing kelas. Sedangkan kegiatan tartil Al-Quran dilaksanakan pada pukul 07:30 WIB di masjid dan aula madrasah serta guru menyempatkan berkeliling ke setiap kelas mengajak siswa untuk melaksanakan sholat Dhuhur. Strategi guru akidah selanjutnya memberlakukan absensi kepada kelas yang diajar dan memberikan apresiasi kepada siswa yang rutin dan

aktif melaksanakan sholat dhuhur berjamaah dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pelaksanaan shalat Dhuhur berjamaah, selain itu guru memberi teguran dan hukuman apabila siswa kurang disiplin. Dan strategi guru akidah akhlak yang terakhir yaitu memberi contoh tentang kepedulian terhadap lingkungan seperti menyirami tanaman, memupuk tanaman serta merawat tanaman melalui program adiwiyata.

- b. Strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui *Disposition* (watak) yaitu strategi pertama Guru memberikan materi di dalam kelas mengenai sifat atau watak. Strategi lain mengadakan infak, Qotmil Al-Quran, MTQ dan latihan hadrah pada hari tertentu. Proses kegiatan infak rutin dilaksanakan pada hari Senin dan hari Jum'at dengan cara disediakan kotak amal pada masing - masing kelas. Salah satu alasan dipilihnya kegiatan infak ini adalah untuk meningkatkan tali silaturahmi, dan supaya tidak ada jarak antara yang kaya dan yang miskin, meningkatkan kepedulian. Guru akidah akhlak mengupayakan kegiatan berinjak ini melalui pembiasaan Mengenai Qotmil Al-Quran di lakasanakan seminggu perkelas dan guru akidah akhlak bekerja sama dengan anggota Remaja masjid terkait Qotmil Al-Quran. Dan untuk kegiatan MTQ dilaksanakan hari Rabu dan hadrah hari Kamis. Selanjutnya strategi guru akidah akhlak yakni berperan dalam kegiatan keagamaan Tahunan, misalnya pondok ramadhan, hari santri, dan maulid Nabi Muhammad

c. Strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui *Ethics* (tata susila) yaitu guru akidah akhlak menggunakan metode kelompok dan tanya jawab dalam pengelolaan kelas, dengan tujuan mengkondisikan siswa agar tidak membuat gaduh dalam kelas, selanjutnya strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karakter terkait etika yakni menanamkan kebiasaan 3S (salam, senyum, sapa). Dengan tujuan menghormati dan menghargai antar sesama, lebih sopan terhadap orang yang lebih tua dari siswa. Strategi guru akidah akhlak yang terakhir adalah bekerja sama dengan guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi masalah.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian diatas, maka saran ditunjukkan kepada :

1. Kepala Sekolah ; Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program kegiatan keagamaan, serta untuk memotivasi guru lebih giat lagi dalam membimbing siswa.
2. Pembaca ; Penelitian ini di harapkan mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan juga bisa menjadi referensi.
3. Guru Akidah Akhlak ; Perlu ada usaha yang serius dan sungguh-sungguh dari pihak guru dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di Sekolah. Karena keagamaan akan

sangat mempengaruhi masa depan siswa, dan juga masa depan bangsa, sehingga guru harus memaksimalkan kegiatan keagamaan tersebut terutama guru agama, baik guru akidah akhlak karena guru yang memiliki ilmu keagamaan yang lebih dari pada guru-guru mata pelajaran yang lain.

4. Peneliti Lanjutan; Di harapkan hasil penelitian dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih.
5. Perpustakaan IAIN Tulungagung ; Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi juga menambah literature dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.